



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>


P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i3.997>

Vol. 7 No. 3 (2024)
pp. 1327-1334

Research Article

Analisis Nilai-Nilai Dakwah Sultan Muhammad Al-Fatih Dalam Buku Karya DR. Ali Muhammad Ash-Shallabi

Agus Saifuddin Amin¹, M. Khairun Azmi²

1. Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan; agus100885@gmail.com 
2. Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan; khayazmhie179@gmail.com



Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : December 11, 2023
Accepted : June 07, 2024

Revised : May 12, 2024
Available online : August 17, 2024

How to Cite: Agus Saifuddin Amin and M. Khairun Azmi (2024) "Analysis of the Values of Sultan Muhammad Al-Fatih's Da'wah in the Book by DR. Ali Muhammad Ash-Shallabi", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(3), pp. 1327-1334. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i3.997.

Analysis of the Values of Sultan Muhammad Al-Fatih's Da'wah in the Book by DR. Ali Muhammad Ash-Shallabi

Abstract. Dakwah has another meaning namely, religious broadcasting, calls to embrace, study and practice religious teachings. While the meaning of preaching is to invite or call for learning and practicing religious teachings. The main purpose of da'wah is to make people always follow His way so that happiness in this world and in the hereafter is blessed by Allah SWT. The da'wah values that we want to examine are from previous Islamic figures, one of whom is Sultan Muhammad Al-Fatih in a book by DR. Ali Muhammad Ash-Shallabi is known for his preaching methods which are synonymous with war, but if studied more deeply Al-Fatih also carried out various kinds of humanist preaching methods, full of wisdom (*al-hikmah*) which proved to be efficient in his time. In this study using the approach of Content Analysis, namely research that is in-depth discussion of the contents of a written or printed information in the mass media. This type of research is using qualitative research, namely to describe various situations in the form of phenomena, conditions, and situations that exist in the

community which are the object of research. The data source here uses primary data obtained directly from the original source and secondary data obtained indirectly through intermediary media. The data collection technique used by the author in this study is the documentation technique. The data analysis used is Content Analysis, namely by analyzing a document in the form of written works, books, films, pictures, biographies, letters, newspapers, magazines, bulletins and others. From the results of this study, it is known that Sultan Muhammad Al-Fatih carried out da'wah activities namely, with worship activities towards schools and institutes, worship activities towards translation activities, worship activities towards government management and worship activities towards the army and navy. Then from the da'wah of social behavior, namely, social behavior towards scholars, social behavior towards poets and writers, social behavior towards prosperity, development and hospitals, social behavior towards trade and industry and social behavior towards justice.

Keywords: Da'wah Values, Sultan Muhammad Al-Fatih, Ali Muhammad Ash-Shallabi

Abstrak. Dakwah mempunyai pengertian lain yaitu, penyiaran agama, penyeruan untuk memeluk, mempelajari dan mengamalkan ajaran-ajaran agama. Sedangkan artian berdakwah yaitu mengajak atau menyerukan untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran agama. Adapun tujuan utama dakwah, yaitu menjadikan manusia senantiasa berada di dalam jalan-Nya agar terwujudnya kebahagiaan di dunia dan di akhirat yang diridhoi oleh Allah SWT. Nilai-nilai dakwah yang ingin diteliti yaitu dari para tokoh-tokoh Islam terdahulu, salah satunya yaitu Sultan Muhammad Al-Fatih dalam buku karya DR. Ali Muhammad Ash-Shallabi yang dikenal, karena metode dakwahnya yang identik dengan berperang, tetapi bila dikaji lebih dalam Al-Fatih juga melaksanakan berbagai macam metode dakwah yang humanis, penuh dengan kebijaksanaan (*al-hikmah*) yang itu terbukti efisien pada zamannya. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Analisis Isi (*Content Analysis*), yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Jenis penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu untuk menggambarkan berbagai situasi berupa fenomena, kondisi, dan situasi yang ada di lingkungan masyarakat yang menjadi objek penelitian. Sumber data disini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu Analisis Isi (*Content Analysis*), yaitu dengan menganalisis suatu dokumen baik berupa karya tulis, buku, film, gambar, biografi, surat, surat kabar, majalah, buletin dan lain-lainnya. Dari hasil penelitian ini, diketahui bahwa Sultan Muhammad Al-Fatih melakukan dakwah yaitu, dengan aktivitas ibadah terhadap sekolah-sekolah dan institut-institut, aktivitas ibadah terhadap kegiatan penerjemahan, aktivitas ibadah terhadap manajemen pemerintahan dan aktivitas ibadah terhadap tentara dan angkatan laut. Kemudian, dari dakwah dari perilaku sosial yaitu, perilaku sosial terhadap ulama, perilaku sosial terhadap penyair dan sastrawan, perilaku sosial terhadap kemakmuran, pembangunan dan rumah sakit, perilaku sosial terhadap perdagangan dan industri dan perilaku sosial terhadap keadilan.

Kata Kunci: Nilai Dakwah, Sultan Muhammad Al-Fatih, Ali Muhammad Asy-Shallabi

PENDAHULUAN

Secara bahasa, kata dakwah mempunyai pengertian lain: penyiaran agama, penyeruan untuk memeluk, mempelajari dan mengamalkan ajaran-ajaran agama. Sedangkan artian berdakwah yaitu mengajak atau menyerukan untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran agama.¹

¹ Bahrul Ulum, Skripsi: "Metode Dakwah Sultan Muhammad Al-Fatih Pada Masa Dinasti Utsmaniyah (Tahun 1451-1481 M)" (Semarang: UIN WALISONGO 2020), 13.

Adapun tujuan utama dakwah, yaitu menjadikan manusia senantiasa berada di dalam jalan-Nya agar terwujudnya kebahagiaan di dunia dan di akhirat yang diridhoi oleh Allah SWT.² Hal itu merupakan suatu hal yang diharapkan agar dapat dicapai oleh keseluruhan usaha dakwah, baik yang dilakukan dalam bentuk tabligh, *amar makruf nahi munkar*, maupun melalui dakwah *bil hal* atau melalui gerakan dakwah lainnya.³

Tujuan dakwah yang dilakukan dan dikerjakan oleh setiap Rasul Allah SWT dari zaman ke zaman selalu sama, yang dimana mengajak manusia selalu di jalan Allah SWT. Mereka mengajak umatnya agar menyembah hanya kepada Allah SWT dan menjauhi sesuatu selain Allah.⁴

Nilai dakwah yaitu aturan dalam agama Islam yang menjadi standar perilaku manusia dan diserukan kepada umat manusia sebagai ajakan untuk mentaati perintah Allah SWT dan Rasulullah SAW, agar dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dan berdampak positif di dunia dan akhirat.⁵ Dakwah menyebarkan agama Islam secara umum dan khusus. Islam disebut sebagai agama dakwah, karena mengajak orang agar berkenan mengikuti seruannya kepada kebaikan. Dakwah lebih dari sekedar ceramah dan pidato, meskipun keduanya identik dengan dakwah. Selain itu dakwah juga bisa berupa tulisan, perbuatan sekaligus keteladanan.⁶

Sudah menjadi tugas manusia untuk mengingatkan dan mengajak sesama dalam hal kebaikan, atau disebut dengan berdakwah. Sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. An-Nahl [16]: 125 yang bunyinya :

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q.S. An-Nahl [16]: 125)

Maksud dari ayat tersebut adalah perintah agar manusia mengajak manusia lain agar menjalankan perintah Allah SWT dengan memberikan contoh yang baik.⁷ Mengenai nilai dakwah, banyak pemimpin Islam terdahulu memberikan contoh dan teladan kepada kita, salah satunya yaitu sultan ketujuh Daulah Utsmaniyah, yakni Sultan Muhammad Al-Fatih. Sultan Muhammad Al-Fatih memimpin Daulah Utsmaniyah kurang lebih tiga puluh tahun, mulai tahun 1451 hingga 1481 M.

Mayoritas atau rata-rata sumber sejarah yang memuat kehidupan Sultan Muhammad Al-Fatih menceritakan keberhasilan beliau dalam penaklukan kota Konstantinopel saja, padahal apabila dikaji dengan secara luas, pada dasarnya Sultan Muhammad Al-Fatih juga melaksanakan dakwah dengan metode yang humanis dan juga penuh dengan kebijaksanaan, beliau juga sangat memperhatikan perkembangan

² Hayati Umi, *Nilai-Nilai Dakwah: Aktivitas Ibadah dan Perilaku Sosial*, Vol.2, *Interdisciplinary Journal of Communication*, 2017.

³ Umdatul Hasanah, “*Ilmu dan Filsafat Dakwah*”, (Serang: Fseipress, 2013), 23.

⁴ Cahyadi Takariawan, “*Prinsip-prinsip Dakwah*”, (Yogyakarta: 'Izzan Pustaka, 2005), 21.

⁵ Amin Munir Samsul, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: AMZAH, 2013).

⁶ Dr. Abdullah Qadaruddin Muhammad, M.Sos.I., “*Pengantar Ilmu Dakwah*” (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2019).

⁷ Umrotul Fadilah, “NILAI DAKWAH PADA PROGRAM “HALAL TRAVEL” TRANS7 (*Analisis Tema Authentic Halal Greek Food Yunani*)”, SKRIPSI, UIN WALISONGO, 2019, 35-36.

peradaban Islam. Nilai dakwah yang dilakukan oleh Sultan Muhammad Al-Fatih kemudian bisa menjadi patokan dan mencontohi para pelaksana dakwah di era sekarang ini, bagaimana seorang sosok yang dikenal sebagai penakluk ternyata juga begitu memperhatikan keindahan dan kerukunan dalam melaksanakan dakwahnya dan juga memperhatikan kemajuan dan perkembangan Islam.⁸

Sultan Muhammad Al-Fatih juga melakukan dakwah diantaranya yaitu bidang pendidikan dengan banyak mendirikan sekolah dan madrasah, beliau juga yang pertama kali menerapkan ide adanya ujian di sekolah yang mengharuskan kelulusan untuk berpindah ke tingkatan studi selanjutnya, ia juga membangun perpustakaan dalam masjid-masjid yang dibangunnya, dan melakukan proyek penerjemahan buku-buku asing dari berbagai cabang keilmuan, khususnya dalam kedokteran farmasi dan ilmu falak. Sultan Muhammad Al-Fatih juga memberikan perhatian akan pentingnya perdagangan, produksi dan sistem administrasi. Lebih lanjut ia juga membentuk dewan yang terdiri dari para ulama terbaik untuk pengawasan dalam menyusun undang-undang yang digunakan sebagai dasar negara.⁹

Salah satu buku yang berjudul Muhammad Al-Fatih karya Ali Muhammad Ash-Shallabi yang merupakan seorang peneliti, tokoh pergerakan, sejarawan, pemerhati politik di Libya dan juga seorang ulama.¹⁰ Didalam buku sejarah ini menceritakan tentang pendirian Daulah Utsmaniyah dan penaklukannya yang dilakukan oleh Sultan Utsman yang memiliki karakter pemberani, jujur bijaksana, sabar dan ikhlas. Kemudian terus menerus berkembang, hingga tiba pada masa Muhammad Al-Fatih yang pada saat itu dapat membebaskan konstantinopel dari kekuasaan kaum nasrani. Banyak sifat yang bisa diteladani dari Muhammad Al-Fatih, beliau memiliki keteguhan hati yang kuat, pemberani, adil dan berilmu.¹¹

Dari latar belakang ini, peneliti memilih buku Muhammad Al-Fatih Sang Penakluk yang Diramalkan Karya DR. Ali Muhammad Ash-Shallabi sebagai bahan penelitian skripsi karena didalamnya terdapat Nilai-Nilai Dakwah yang dapat memberikan memotivasi untuk menjadi insan yang lebih baik. Diantara Nilai-Nilai Dakwah yang terkandung pada buku ini adalah nilai dakwah melalui aqidah, syariah dan *Akhlaqul-Karimah*. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan menelaah kandungan nilai-nilai dakwah dalam karya sastra dalam penelitian ini yang berjudul Analisis Nilai-Nilai Dakwah Sultan Muhammad Al-Fatih Dalam Buku Karya Dr. Ali Muhammad Ash-Shallabi.¹²

METODE PENELITIAN

Berdasarkan judul penelitian, maka peneliti akan menggunakan pendekatan Analisis Isi (*Content Analysis*). Pendekatan Analisis Isi (*Content Analysis*) yaitu

⁸ Zakky, "Pengertian Nilai Menurut Para Ahli dan Secara Umum", <https://www.zonareferensi.com/pengertian-nilai/>, Diakses 16 Agustus 2022, 14:17 PM WIB.

⁹ Siauw Felix, Muhammad Al-Fatih 1453, (Bekasi: Al-Fatih Press, 2013).4.

¹⁰ Ali Muhammad Ash Shalabi, Muhammad Al-Fatih (Depok: Senja Media Utama, 2019), 217.

¹¹ Syaikh Al-Munyawwi Ramzi "Muhammad Al-Fatih Penakluk Konstantinopel" (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2012), 236.

¹² Dr. Ash-Shallabi Ali Muhammad., "Muhammad Al-Fatih (1432-1481 M) Sang Penakluk Yang Diramalkan" (Jakarta: AQWAM Jembatan Ilmu, 2017).

penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa dapat berupa komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain. Jenis penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif.¹³ Yang dimana isi dari penelitian ini memiliki arti yang luas, dimana data yang dikumpulkan dapat menjadi kunci dalam penelitian.

Sumber data dalam penelitian yaitu subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah, data primer dan data sekunder. Data primer yaitu merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dapat berupa pendapat subjek riset atau orang baik secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda atau fisik, kejadian, atau kegiatan, dan hasil pengujian.¹⁴ Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun, baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.¹⁵

Dokumentasi teknik pengumpulan data untuk data yang sudah siap, sudah berlalu atau data sekunder. Peneliti tinggal mengambil atau menyalin data yang sudah ada yang berhubungan dengan penelitian. Pengambilan data secara dokumentasi bisa untuk data dalam bentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, dan biografi. Dalam bentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dalam bentuk karya contohnya karya seni, film, dan lain-lain. Dalam mengumpulkan data, digunakan pedoman atau format dokumentasi yang sudah dipersiapkan oleh peneliti.¹⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Nilai-Nilai Dakwah Sultan Muhammad Al-fatih Dalam Buku Karya DR. Ali Muhammad Ash-Shallabi

Sultan Muhammad Al-Fatih juga melakukan dakwah yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemajuan Islam Daulah Utsmaniyah pada masa itu.¹⁷ Diantaranya yaitu:

1. **Aktivitas Ibadah**

a. Sekolah-sekolah dan Institut-institut

Sultan Muhammad Al-Fatih mencintai ilmu dan para ulama. Oleh karena itu, dia memberikan perhatian yang besar terhadap pembangunan sekolah-sekolah dan institut-institut di seluruh penjuru negerinya. Sultan Orhan adalah orang yang pertama kali membangun sekolah percontohan di metodenya itu, hingga tersebarlah sekolah-sekolah dan institut institut di Bursa, Edirne dan

¹³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 54.

¹⁴ Dr. Sulaiman Saat, M.Pd, *Pengantar Metode Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula* (Makassar: Pusaka AlMaida UIN Alauddin Makassar,2020)., 97.

¹⁵ Zuchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif" (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 38.

¹⁶ Dr. Sulaiman Saat, M.Pd., *"Pengantar Metode Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula"* (Makassar: Pusaka AlMaida UIN Alauddin Makassar,2020)., 102.

¹⁷ Bahrul Ulum, Skripsi: *"Metode Dakwah Sultan Muhammad Al-Fatih Pada Masa Dinasti Utsmaniyah (Tahun 1451-1481 M)"* (Semarang: UIN WALISONGO 2020), 56.

kota-kota yang lain. Sultan Muhammad Al-Fatih sangat antusias dalam menyebarkan pembangunan sekolah-sekolah dan institut-institut di seluruh kota-kota besar dan kecil, serta di desa-desa terpencil.

b. Aktivitas Penerjemahan

Diantara buku-buku yang diterjemahkan adalah buku *Masyahir ar-Rijal* (orang-orang terkenal) karya Plutarch dan buku *At-Tashrif* di bidang kedokteran karya Abu Al-Qasim Az-Zahrawi, sang dokter Andalusia. Buku kedokteran karya Az-Zahrawi itu diterjemahkan ke dalam bahasa Turki, dengan ditambahi gambar-gambar peralatan operasi dan keadaan-keadaan orang-orang yang sakit pada saat dilakukan aktivitas operasi itu.¹⁸

c. Manajemen Pemerintahan

Sultan Muhammad Al-Fatih berusaha memajukan negaranya. Karena itu, dia membuat berbagai macam undang-undang sehingga dia mampu mengatur masalah-masalah administrasi lokal di dalam negerinya. Undang-undang itu bersumber dari syariat yang bijaksana.

d. Tentara dan Angkatan Laut

Masa pemerintahan Sultan Muhammad Al-Fatih memiliki keistimewaan dari sisi kekuatan pasukan manusianya dan keunggulannya dari sisi jumlah dengan melakukan pembentukan pasukan yang bermacam-macam dan berbeda-beda. Dia membangun pabrik-pabrik persenjataan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tentara Utsmani, yang berupa pakaian, pelana, baju besi, dan lain sebagainya. Ia juga membangun pabrik-pabrik amunisi dan persenjataan tempur.¹⁹

2. Perilaku Sosial

a. Para Ulama

Para ulama memiliki kedudukan yang spesial di sisi Muhammad Al-Fatih. Dia dekat dengan para ulama dan memuliakan kedudukan mereka. Sultan juga memotivasi mereka untuk bekerja dan produktif. Dia memberikan sejumlah harta kepada para ulama, menyejahterakan mereka dengan berbagai macam pemberian, serta memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan berbagai macam subsidi.

b. Penyair dan Sastrawan

Seorang sejarawan sastra Utsmani menyebutkan, bahwa Sultan Muhammad Al-Fatih yaitu seorang pemimpin kebangkitan sastra dan seorang penyair yang baik yang memerintah selama tiga puluh tahun, yang merupakan tahun-tahun yang subur, berkah, dan berkembang.

c. Kemakmuran, pembangunan dan rumah sakit

Sultan Muhammad Al-Fatih sangat suka membangun masjid-masjid, sekolah-sekolah, institut-institut, istana-istana, rumah sakit-rumah sakit,

¹⁸ Farhan Khaerul, Skripsi: "Nilai-nilai Pendidikan Kepemimpinan Islam Pada Sejarah Muhammad Al-Fatih" (Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah, 2022).

¹⁹ M. Asep Rahmatullah., "Jejak Kepemimpinan Muhammad Al-Fatih", *DESANTA Indonesian Of Interdisciplinary Journal*, Volume 2, Nomor 2 Maret 2022., 263.

pertokoan-pertokoan, tempat-tempat pemandian umum, pasar-pasar yang besar, dan taman-taman umum.

d. Perdagangan dan Industri

Sultan Muhammad Al-Fatih memberikan perhatian terhadap perdagangan dan industri. Ia selalu berusaha menggiatkan sektor ini dengan berbagai sarana, infrastruktur, dan faktor-faktor pendukung lainnya. Di sektor perdagangan dan industri ini, Muhammad Al-Fatih mengikuti sejak para nenek moyangnya terdahulu yang menjadi sultan, yang senantiasa berupaya menggiatkan industri dan perdagangan di tengah-tengah rakyat mereka.²⁰

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Dakwah Sultan Muhammad Al-Fatih Dalam Buku Karya DR. Ali Muhammad Ash-Shallabi.”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Nilai-nilai dakwah Sultan Muhammad Al-Fatih yang terdapat dalam buku karya Dr. Ali Muhammad Ash-Shallabi yaitu:

1. Aktivitas Ibadah

- a. Aktivitas terhadap sekolah-sekolah dan institut-institut
- b. Aktivitas terhadap penerjemahan
- c. Aktivitas terhadap manajemen pemerintahan
- d. Aktivitas terhadap tantara dan angkatan laut

2. Perilaku Sosial

- a. Perilaku sosial terhadap para ulama
- b. Perilaku sosial terhadap penyair dan sastrawan
- c. Perilaku sosial terhadap kemakmuran, pembangunan dan rumah sakit
- d. Perilaku sosial terhadap perdagangan dan industri
- e. Perilaku sosial terhadap keadilan

Kemudian dari analisis nilai-nilai dakwah beliau pada saat penaklukan Konstantinopel pada waktu itu, yaitu:

1. Ketika Sultan Muhammad Al-Fatih mengawasi gerak-gerik umat Kristen yang pada saat itu ingin menjatuhkan Sultan Muhammad Al-Fatih dan beliau juga membuat perencanaan dan melakukan sesuatu yang dipandanginya cocok untuk memperkuat negaranya dan menghancurkan musuh-musuhnya termasuk orang-orang Kristen yang tinggal di sekitar Sultan Muhammad Al-Fatih.
2. Kerajaan Venesia mengadakan perjanjian perdamaian dan menjalin hubungan baik dengan Daulah Utsmaniyah untuk menjaga kepentingan-kepentingan kerajaannya ketika kematian rajanya yaitu Paus pada saat proyek perang Perang Salib.
3. Sultan Muhammad Al-Fatih mengirimkan surat-surat kepada para pemimpin di negeri-negeri Islam di Mesir, Hijaz, wilayah-wilayah Persia, India, dan lain-lain

²⁰ Syaikh Al-Munyawwi Ramzi “*Muhammad Al-Fatih Penakluk Konstantinopel*” (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2012).

setelah tersebarnya kebahagiaan dan kegembiraan setelah penaklukan Konstantinopel di wilayah Timur atau Dunia Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhammad Ash Shalabi, Muhammad Al Fatih (Depok:Senja Media Utama,2019).
- Abdussamad Zuhcri, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Makassar: Syakir Media Press, 2021).
- Amin Munir Samsul, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: AMZAH, 2013).
- Bahrul Ulum, Skripsi: “*Metode Dakwah Sultan Muhammad Al-Fatih Pada Masa Dinasti Utsmaniyah (Tahun 1451-1481 M)*” (Semarang: UIN WALISONGO 2020).
- Cahyadi Takariawan, “*Prinsip-prinsip Dakwah*”, (Yogyakarta: 'Izzan Pustaka, 2005).
- Dr. Saat Sulaiman, M.Pd, *Pengantar Metode Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula* (Makassar: Pusaka Al-Maida UIN Alauddin Makassar).
- Dr. Ash-Shallabi Ali Muhammad., “*Muhammad Al-Fatih (1432-1481 M) Sang Penakluk Yang Diramalkan*” (Jakarta: AQWAM Jembatan Ilmu, 2017).
- Dr. Abdullah Qadaruddin Muhammad, M.Sos.I., “*Pengantar Ilmu Dakwah*” (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2019).
- Farhan Khaerul, Skripsi: “*Nilai-nilai Pendidikan Kepemimpinan Islam Pada Sejarah Muhammad Al-Fatih*” (Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah, 2022).
- Fadilah Umrotul, “*Nilai Dakwah Pada Program “Halal Travel” Trans7 (Analisis Tema Authentic Halal Greek Food Yunani)*”, SKRIPSI, UIN WALISONGO, 2019.
- Saputra Hari, Skripsi: “*Strategi Dakwah Sultan Muhammad Al-Fatih Dalam Menaklukkan Konstantinopel*” (Lampung: UIN Raden Intan, 2018).
- Hayati Umi, *Nilai-Nilai Dakwah: Aktivitas Ibadah dan Perilaku Sosial*, Vol.2, *Interdisciplinary Journal of Communication*, 2017.
- M. Dalma Afif, “*Pengertian Analisis*”, dosenpintar Sumber Referensi, 23 Agustus 2022, <https://dosenpintar.com/pengertian-analisis/>, 20:18 PM WIB.
- M. Rahmatullah Asep., “*Jejak Kepemimpinan Muhammad Al-Fatih*”, *DESANTA Indonesian Of Interdisciplinary Journal*, Volume 2, Nomor 2 Maret 2022.
- Syaikh Al-Munyawi Ramzi “*Muhammad Al-Fatih Penakluk Konstantinopel*” (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2012).
- Siauw Felix, *Muhammad Al-Fatih 1453*,(Bekasi: Al-Fatih Press, 2013).
- Takariawan Cahyadi, “*Prinsip-prinsip Dakwah*”, (Yogyakarta: 'Izzan Pustaka, 2005).
- Umdatul Hasanah, “*Ilmu dan Filsafat Dakwah*”, (Serang: Fseipress, 2013).
- Umrotul Fadilah, “*NILAI DAKWAH PADA PROGRAM “HALAL TRAVEL” TRANS7 (Analisis Tema Authentic Halal Greek Food Yunani)*”, SKRIPSI, UIN WALISONGO, 2019.
- Zakky, “*Pengertian Nilai Menurut Para Ahli dan Secara Umum*”, <https://www.zonareferensi.com/pengertian-nilai/>, Diakses 16 Agustus 2022, 14:17 PM WIB.